

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Komitrando Emporio yang beralamat Jl. Wonosari Km. 8 Banguntapan Bantul. Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) Kepemimpinan (2) *Employee retention* (3) Kompensasi (4) *Turnover intention*

3.2 Jenis Data

Data penelitian terdiri dari data primer. Data primer meliputi Angket / kuesioner yang diperkuat dengan wawancara. (Hasan, 2002 : 82)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. (Hasan, 2002 : 82)

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. (Hasan, 2002 : 85)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Proses dalam memilih beberapa elemen dari suatu populasi untuk mewakili populasi disebut sebagai sampling (Cooper & Schindler, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dimana tidak semua anggota dari populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel responden. Peneliti juga menggunakan teknik convenience dengan memilih responden yang tersedia dan mudah diakses. Untuk mendapatkan hasil yang valid pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator, dikali 5 sampai 10. (Hair, et.al, 1998)

Dalam penelitian ini maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \text{Indikator} \times 5 \text{ sampai } 10$$

$$120 = 15 \times 8$$

3.5 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini gaya kepemimpinan, *employee retention*, kompensasi dan *turnover intention* dimana memiliki definisi operasional di jelaskan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikutnya untuk mencapai tujuan dan mempengaruhi kelompok dan budaya (Rivai, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karisma 2. Inspirasi 3. Stimulasi Intelektual 4. Perhatian Individu
2	<i>Employee retention</i>	<i>Employee Retention</i> atau Retensi karyawan merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki perusahaan untuk tetap loyal terhadap perusahaan (Susilo, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang karir organisasi 2. Penghargaan yang diberikan 3. Hubungan karyawan

No	Variabel	Definisi	Indikator
3	Kompensasi	Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi (Simamora, 2001)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan Hari Raya 5. Tunjangan kesehatan
4	<i>Turnover intention</i>	<i>Turnover intention</i> dapat diartikan sebagai keinginan karyawan secara sadar untuk keluar dari perusahaan tempatnya bekerja (Abdillah, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat untuk keluar 2. Pencarian pekerjaan 3. Memikirkan keluar

3.6 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel atau lebih dikenal dengan analisa deskriptif merupakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Gambaran jawaban responden ini didapatkan dari total frekuensi responden dalam memberikan jawaban pada masing-masing pernyataan yang mengukur variabel penelitian. (Nazir, M . 2003)

3.7 Uji Kualitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu intrumen (Arikunto,

2006). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengumpulkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik uji validitas yang digunakan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 19 for windows*. Data dinyatakan valid apabila $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$ Product Moment Pearson. (Nazir, M . 2003)

2. Reliabilitas

Setelah diuji validitas setiap item pertanyaan, selanjutnya diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga dan apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapakahpun diambil tetap akan sama. Untuk mengetahui reliabilitas atau tidaknya instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach dengan alasan rumus Alpha Cronbach digunakan mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket dan skala psikologi. Rumus yang

digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan perhitungan program SPSS 19 dan taraf signifikan 5%. Semakin nilai reliabilitas mendekati angka 1, maka instrument tersebut reliabel.

Harga r_{tabel} yang digunakan adalah jika harga r_{11} antara:

- a. 0,00 – 1,19 = reliabilitas sangat rendah
- b. 0,20 – 0,39 = reliabilitas rendah
- c. 0,40 – 0,59 = reliabilitas sedang
- d. 0,60 – 0,70 = reliabilitas tinggi
- e. 0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi (Sugiyono, 2004)

3.8 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan alat analisis regresi linier bergambar harus mengenali asumsi-asumsi yang mendasarinya. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, hasil analisis mungkin berbeda dengan kenyataan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika. Dalam hal ini uji asumsi klasik yang digunakan

adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas. (Nazir, M . 2003)

b. Uji multikolinearitas

Diagnosis secara sederhana terhadap adanya multikolinearitas di dalam model regresi salah satunya adalah melalui nilai t hitung, r^2 dan F hitung, jika r^2 tinggi nilai F hitung tinggi sedangkan nilai t hitung sangat rendah, maka kemungkinan terdapat multikolinearitas dalam model tersebut. Alat statistik yang sering

dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas dalam model tersebut adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), yaitu jika nilai toleransi $\geq 0,1$, dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas, tetapi apabila nilai toleransi $\leq 0,1$ dan $VIF \geq 10$ maka terjadi gangguan multikolinearitas. (Nazir, M . 2003)

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang kontras dari satu observasi ke observasi yang lain. Artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara mendeteksi kondisi heterokedastisitas bisa dilakukan dengan membuat grafik dari residu yang dikuadrat sebagai sumbu tegak dan variabel bebas sebagai sumbu mendatar. (Nazir, M . 2003)

3.9 Analisis Regresi

1. Persamaan Regresi

Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variable independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variable dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Dengan analisis regresi ini juga akan dapat dilihat faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan kerja yaitu dengan melihat nilai koefisien beta. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara Gaya Kepemimpinan, *Employee Retention* kompensasi terhadap *Turnover intention*. (Nazir, M . 2003)

Persamaan regresi bergandanya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat *Turnover intention*

b1 = Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan (x1)

b2 = Koefisien Regresi *Employee Retention* (x2)

b_3 = Koefisien Regresi Kompensasi (x3)

2. Variabel Dominan

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pernyataan dalam kuesioner, yang didasarkan pada indikator pengukur setiap variabel. Untuk mengetahui variabel yang dominan mulai dari sangat rendah sampai dengan sangat tinggi.

3. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Nilai R^2 terletak antara nilai 0 dan 1. Semakin tinggi R^2 maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan dependen variabel.

3.10 Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Model)

Uji F dikenal dengan Model/Uji Anova, yaitu uji untuk menguji apakah model regresi baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian melalui uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan indikator signifikansi 0.05, jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, namun jika signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali 2006).